

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS DESKRIPSI DENGAN  
PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL)  
DI KELAS V SDN NO 16 BATANG GASAN KABUPATEN  
PADANG PARIAMAN**

**Skripsi**



**Oleh:**

**SRI WAHYUNI  
07566**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2013**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS DESKRIPSI DENGAN  
PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL)  
DI KELAS V SDN NO 16 BATANG GASAN KABUPATEN  
PADANG PARIAMAN**

**Skripsi**

*Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat – Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Program studi Pendidikan Guru sekolah Dasar*



**Oleh**

**SRI WAHYUNI  
07566**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2013**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS DESKRIPSI DENGAN  
PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL)  
DI KELAS V SDN NO 16 BATANG GASAN KABUPATEN  
PADANG PARIAMAN

Nama : Sri Wahyuni  
Nim : 07566  
Jurusan : PGSD  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Padang, April 2013

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dra. Hj. Darnis Arief, M.Pd  
Nip : 19520917 197603 2 005

Pembimbing II



Dra. Rifda Eliyosni, M.Pd  
Nip : 19581117 198603 2 001



Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP

Drs. Syafril/Ahmad, M.Pd  
Nip: 19591212 198701 1 001

## PALAMAN PENGESAHAN LULUS SKRIPSI

Diyatakan Telah Lulus setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji  
Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Kemampuan Menulis Deskripsi dengan  
Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL)  
di Kelas V SDN No 16 Bantug Gasan Kabupaten  
Padang Pariaman

Nama : Sri Wahyuni

TM/NIM : 2008/07566

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juni 2013

### Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Hj. Darais Arief, M.Pd.	1. (.....)
2. Sekretaris	: Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd	2. (.....)
3. Anggota	: Dr. Taufina Taufik, M.Pd.	3. (.....)
4. Anggota	: Dra. Harni, M.Pd	4. (.....)
5. Anggota	: Dra. Reinita, M.Pd	5. (.....)

## Persembahan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Tidak ada suatu musibahpun yang menimpa seseorang kecuali dengan izin Allah. dan barang siapa yang beriman kepada Allah niscaya dia akan memberikan petunjuk kepada hatinya.*

*Dan Allah Maha mengetahui sesuatu (Al-Taqhaabun:11)  
"Sesungguhnya jika kamu bersyukur atas nikmat-Ku Pasti Aku akan menambahnya, Dan jika kamu mengingkari nikmat-Ku, Maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih". (QS. Ibrahim : 7)*

*Subhanallah, Alhamdulillah, Wala illahailallaah, Allahhu Akbar.....!*

*Tasbih, Tahmid, dan Tahlil selalu ku lafaskan untuk Mu ya Robbi...!*

*Ya Allah...*

*Dengan izin-Mu hari ini aku berhasil menggenggam sejumput asa  
Setelah perjalanan ini lama ku tempuh*

*Namun ku sadar semua belum usai, tapi kan ku tempuh walau  
gersang*

*Aku ingin menjadi nahkoda dan berlabuh di pulau impian*

*Ya Rabbi...*

*Jadikanlah aku kekasih MU*

*Sentuhlah aku dengan lembutnya kasih sayang-Mu*

*Terangilah jalan ku dengan cahaya-Mu*

*Tuntunlah aku untuk menjemput impian*

*Ayah dan Bunda tercinta,  
butiran keringat yang bergulir di dahimu  
Langkahmu yang tertatih-tatih meningskap debu-debu kehidupan  
Tapi bibirmu selalu mengukir senyuman  
Hati kita harus yakin, Batang yang terendam akan  
segera bangkit  
Untuk mengukir sejarah keluarga kita  
Ayah dan Bunda...  
Doa restumu kuharapkan di setiap helaan nafasmu*

*Suami ku tersayang,  
Allah kirimkan kepada ku seorang imam yang berhati mulia  
untuk ku  
Yang selalu bersabar, dan menjagaku  
Yang selalu bersikap pantang menyerah dalam membimbingku  
Kasih sayang mu Menjadi cambuk untuk ku mampu bangkit  
dari keterpurukan,  
Perhatian mu menjadi semangat untukku menyelesaikan karya  
yang tertunda ini  
Terima kasih atas cinta, kasih dan sayang mu untukku,  
Semoga Allah selalu menjaga kita dan memberkahi kehidupan kita*

*Adik ku yang paling ku sayangi Restika Norita  
Terima kasih atas segala motivasi, perhatian, dan pengorbanan  
yang telah diberikan sehingga tercapai keberhasilan ini.  
Senyum semangat selalu untukmu adik ku...*

*Kupersembahkan karyaku ini buat orang yang terkasih  
di dalam hidupku  
Ayahanda (Asrul, Ibunda (Ismawarti), Suami ku (Kalastar) serta  
Adik ku (Restika Norita) Terimalah sembah sujudku, salam sayang  
ku dan pelukan ku untuk semua kasih sayang dan pengorbananmu  
Tak lupa teman-teman dan orang terdekat yang telah memberikan  
dukungan dan semangat kepadaku*

## **SURAT PERNYATAAN**

**Saya yang bertanda tangan di bawah ini**

Nama : Sri Wahyuni

Nim : 07566

Jurusan : PGSD

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar – benar merupakan karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain dalam skripsi ini, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti cara pengutipan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Juli 2013  
Yang menyatakan

Sri Wahyuni  
Nim : 07566

## ABSTRAK

Sri Wahyuni. 2013 : Peningkatan Kemampuan Menulis Deskripsi dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) di Kelas V SDN No 16 Batang Gasan Kabupaten Padang Pariaman

Penelitian yang dilakukan dilatar belakangi dari kesulitan siswa darimana harus memulai menulis deskripsi, mereka tidak tahu bagaimana mengorganisasi ide/gagasan nya menjadi sebuah tulisan, tidak mampu menyusun kerangka tulisan dan mengembangkannya menjadi sebuah tulisan. Selain itu siswa tidak mampu menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dalam menulis deskripsi, kelemahan juga terlihat pada penggunaan huruf kapital, tanda baca dan EYD yang tidak sesuai. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis deskripsi dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) di kelas V SDN No 16 Batang Gasan Kabupaten Padang Pariaman

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif . Subjek penelitian ini adalah guru kelas V dan siswa kelas V SDN No 16 Batang Gasan Kabupaten Padang Pariaman yang berjumlah 10 orang. Penelitian ini terdiri dari dua siklus. Prosedur penelitian dilakukan empat tahap yaitu : 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) pengamatan dan 4) refleksi. Penelitian ini menggunakan lembar observasi untuk melihat peningkatan kemampuan menulis deskripsi siswa . Data penelitian ini berupa informasi tentang peningkatan kemampuan menulis deskripsi pada tahap prapenulisan, penulisan dan pascapenulisan. Sumber data adalah proses pelaksanaan pembelajaran menulis deskripsi dengan pendekatan CTL di kelas V SDN No16 Batang Gasan Padang Pariaman.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis deskripsi siswa mengalami peningkatan, pada siklus I sebagian besar siswa masih kurang mampu menulis deskripsi sehingga dilakukan bimbingan kepada siswa pada masing-masing langkah pembelajaran dengan pendekatan CTL. Pada siklus II siswa sudah mampu menulis deskripsi, sehingga nilai rata-rata menulis deskripsi siswa mengalami peningkatan dari hasil rata-rata tahap prapenulisan pada siklus I 56.80 menjadi 85.90 pada siklus II, tahap penulisan pada siklus I 57 menjadi 88.30 pada siklus II, tahap pasca penulisan pada siklus I 67.50 menjadi 85 pada siklus II. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan pendekatan CTL meningkatkan kemampuan menulis deskripsi siswa kelas V SDN No 16 Batang Gasan Kabupaten Padang Pariaman.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan mengucapkan Puji dan Syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kekuatan serta membuka pikiran peneliti sehingga peneliti dapat melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sederhana ini. Dengan judul **“Peningkatan Kemampuan Menulis Deskripsi dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) di Kelas V SDN No 16 Batang Gasan Kabupaten PadangPariaman”**.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran siswa melalui kualitas profesional guru yang masih aktif mengajar. Oleh karena itu salah satu kompetensi yang diharapkan dicapai melalui program PTK ini, agar para guru SD mampu menemukan dan memecahkan masalah pendidikan di SD.

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti banyak mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad M.Pd dan Ibu Masniladevi, S.Pd. M.Pd selaku ketua dan sekretaris jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Darnis Arief, M.Pd selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
3. Ibu Dra.Rifda Eliasni, M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.

4. Tim penguji skripsi yakni Ibuk Dr. Taufina Taufik, M.Pd, Ibuk Dra. Harni, M.Pd dan Dra. Reinita, M.Pd yang telah memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi penulis.
5. Ibu Yusniar, Mz selaku Kepala Sekolah SDN 16 Batang Gasan yang telah memberikan izin dan bantuan kepada peneliti untuk melakukan penelitian skripsi ini.
6. Guru-guru SDN 16 Batang Gasan yang telah memberikan motivasi dan bantuan selama peneliti melakukan penelitian.
7. Rekan-rekan yang senasib dan seperjuangan dengan saya yang telah banyak memberi dukungan dan saran dalam penulisan skripsi ini.
8. Orang tua, Suami dan Adik tercinta yang telah banyak memberikan perhatian baik moril maupun materil.
9. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu-persatu disini.

Harapan peneliti, semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi para guru, terutama bagi peneliti sendiri. Akhirnya ibarat pepatah “Tak Ada Gading yang Tak Retak”, hasil penelitian ini tentu masih jauh dari sempurna. Untuk itu peneliti mengharapkan saran yang membangun dari kita semua.

Padang, Juli 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

COVER	
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR LAMPIRAN .....	vi
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
<b>II. KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI</b> .....	<b>9</b>
A. Kajian Teori .....	9
1. Hakikat Menulis.....	9
a. Pengertian Menulis .....	9
b. Tujuan Menulis .....	10
c. Tahap-tahap Menulis .....	12
d. Jenis-jenis Tulisan .....	14
2. Menulis Deskripsi .....	16
a. Pengertian Menulis Deskripsi .....	16
b. Langkah-langkah Menulis Deskripsi .....	17
3. <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL).....	18
a. Pengertian CTL .....	18
b. Tujuan CTL .....	20
c. Komponen-komponen CTL.....	21
d. Kelebihan CTL .....	24
4. Langkah-langkah Menulis Deskripsi melalui Pendekatan CTL .....	25
5. Penilaian.....	26
a. Pengertian Penilaian .....	26
b. Tujuan Penilaian .....	27
c. Macam-macam Penilaian .....	28
d. Prinsip-prinsip Penilaian.....	29
6. Penilaian Menulis Deskripsi dengan Pendekatan CTL .....	29
B. Kerangka Teori .....	30

<b>III.METODE PENELITIAN</b>	<b>33</b>
A. Lokasi Penelitian	33
1. Tempat Penelitian	33
2. Subjek Penelitian	33
3. Waktu Penelitian	34
B. Rancangan Penelitian	34
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	34
2. Alur Penelitian	37
3. Prosedur Penelitian	39
a. Refleksi Diri	39
b. Perencanaan	39
c. Pelaksanaan	40
d. Pengamatan	41
e. Refleksi	41
C. Data Dan sumber Data	42
1. Data Penelitian	42
2. Sumber Data	43
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	43
E. Analisis Data	46
<b>IV.HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian	49
1. Siklus I	49
a. Perencanaan	49
b. Pelaksanaan	52
c. Pengamatan	62
d. Refleksi	75
2. Siklus II	78
a. Perencanaan	79
b. Pelaksanaan	82
c. Pengamatan	89
d. Refleksi	100
B. Pembahasan	102
<b>V. SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan	108
B. Saran	109
Daftar Rujukan	111

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran I .....	113
Lampiran 2 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I .....	119
Lampiran 3 Hasil Observasi Al .....	122
Lampiran 4 Hasil Penilaian Prapenulisan Siklus Siklus I .....	125
Lampiran 5 Penilaian penulisan Siklus Siklus I .....	127
Lampiran 6 Penilaian Pascapenulisan Siklus Siklus I.....	129
Lampiran 7 Rekapitulasi Nilai Siklus I .....	131
Lampiran 8 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran II .....	137
Lampiran 9 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	143
Lampiran 10 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	146
Lampiran 11 Penilaian Prapenulisan Siklus Siklus II.....	149
Lampiran 13 Penilaian penulisan Siklus Siklus II .....	151
Lampiran 14 Penilaian Pascapenulisan Siklus Siklus II.....	153
Lampiran 15 Dokumentasi .....	156
Lampiran 16 Media Pembelajaran.....	151

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Dengan bahasa siswa dapat berkomunikasi dengan orang-orang di lingkungannya. Menguasai bahasa yang baik dan benar akan memudahkan siswa memahami dan menguasai mata pelajaran lainnya sekaligus mencapai hasil pembelajaran yang optimal.

Menurut Depdiknas (2006:63) keterampilan berbahasa di sekolah dasar dibagi empat aspek yaitu: 1) aspek keterampilan mendengarkan/menyimak 2) aspek keterampilan berbicara 3) aspek keterampilan membaca dan 4) aspek keterampilan menulis. Walaupun keempat aspek keterampilan berbahasa Indonesia disajikan secara terpadu, namun untuk mengembangkan kemampuan tersebut sampai pada tingkat keterampilan maka setiap aspek dibelajarkan lebih rinci dengan langkah-langkah dan pendekatan tersendiri.

Aspek yang akan dibahas pada penulisan ini adalah aspek keterampilan menulis. Keterampilan menulis sebagai salah satu keterampilan berbahasa merupakan hal yang sangat penting dan perlu mendapat perhatian khusus. Melalui menulis manusia dapat mengenali kemampuan dan potensi yang ada pada dirinya, memudahkan berpikir secara kritis, memperdalam daya tanggap atau persepsi dan dapat memecahkan masalah-masalah yang dihadapi. Selain itu, melalui keterampilan menulis manusia mampu mencari dan menyimak

informasi serta mengorganisasikan gagasan secara sistematis (Sanjaya, 2011:3).

Cahyani (2008:127) menyatakan "Keterampilan menulis dipandang sebagai keterampilan seseorang (individu) mengkomunikasikan pesan dalam sebuah tulisan". Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan buah pikiran kepada pembaca melalui kalimat-kalimat yang dirangkai secara utuh, lengkap dan jelas sehingga buah pikiran tersebut dapat dikomunikasikan kepada pembaca.

Menulis adalah salah satu bentuk kemampuan berbahasa yang dituntut dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) 2006. Seperti yang terdapat pada kompetensi dasar 4.1 pada kelas V semester I yaitu menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan, pilihan kata dan penggunaan ejaan. Keterampilan menulis ini sering menjadi kendala dalam proses pembelajaran. Salah satunya yaitu dalam pembelajaran menulis deskripsi.

Menulis deskripsi adalah menulis yang melukiskan sesuatu sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, sehingga pembaca dapat melihat, mendengar, mencium dan merasakan apa yang dilukiskan sesuai dengan citra penulisnya. Dalam pembelajaran menulis deskripsi di kelas V Sekolah Dasar (SD), siswa dituntut untuk dapat menulis berdasarkan pengalaman dengan menggunakan ejaan yang disempurnakan (EYD) secara tepat serta ditunjang oleh ide-ide, imajinasi dan pengalaman yang dimiliki siswa. Namun berdasarkan kenyataan yang ditemui di lapangan, dimana

penulis mengajar di kelas V SDN No 16 Batang Gasan Kecamatan Batang Gasan Kabupaten Padang Pariaman Sumatera Barat yang merupakan salah satu SD yang terletak di daerah terisolir yang hanya memiliki jumlah siswa 10 orang satu kelas ini pembelajaran menulis deskripsi dirasakan belum mendapat perhatian dan minat dari siswa. Siswa kesulitan darimana harus memulai menulis deskripsi, mereka tidak tahu bagaimana mengorganisasi ide/gagasannya menjadi sebuah tulisan, tidak mampu menyusun kerangka tulisan dan mengembangkannya menjadi sebuah tulisan. Selain itu siswa tidak mampu menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dalam menulis deskripsi, kelemahan juga terlihat pada penggunaan huruf kapital, tanda baca dan EYD yang tidak sesuai.

Selama ini siswa hanya dituntut untuk menulis sebuah tulisan deskripsi dengan tema dan topik yang telah ditentukan oleh guru yang berpedoman kepada buku paket tanpa membiarkan mereka berimajinasi dengan pengalaman, ide dan gagasan pikiran mereka. Padahal dengan keadaan siswa yang sedikit tersebut pembelajaran menulis deskripsi tersebut lebih mudah diapresiasi oleh siswa, sehingga ketika diadakan evaluasi terlihatlah rendahnya nilai siswa dalam menulis deskripsi.

Hal ini dipengaruhi oleh faktor guru dan faktor siswa. Dari faktor guru penyebab kurangnya keterampilan menulis deskripsi di sekolah adalah :

- 1) Guru kurang bervariasi dalam penggunaan pendekatan. Pendekatan yang digunakan hanya berpusat pada guru. Guru adalah sumber informasi yang utama, sedangkan siswa hanya menerima apa yang dikatakan guru, sehingga

menimbulkan kebosanan bagi siswa.2) Tidak memotivasi siswa dalam pembelajaran menulis, baik itu motivasi berupa ekspresi wajah ataupun berupa hadiah, sehingga mengakibatkan siswa merasa bosan dan tidak semangat dalam mengikuti proses pembelajaran padahal motivasi berfungsi untuk memudahkan guru mencapai tujuan yang akan dicapai dalam proses pembelajaran. 3) Pembahasan menulis siswa kurang dilaksanakan. Guru hanya mengumpulkan tulisan yang telah dibuat siswa tanpa adanya pembahasan secara bersama-sama dengan siswa tentang menulis itu sendiri. 4)Guru kurang memahami langkah-langkah menulis sehingga setelah siswa menulis , siswa tidak melakukan tahap pasacapenulisan seperti merevisi, mengedit dan publikasi.5) Guru juga cenderung menugasi siswa menulis bebas tanpa adanya pembangkitan skemata atau keingintahuan siswa tentang apa yang akan ditulisnya.6) Guru hanya berpedoman kepada buku paket atau buku penunjang yang telah ada disekolah, tanpa berusaha untuk mengeluarkan ide bagaimana seharusnya memperluas kedalaman materi menulis.

Dengan adanya faktor yang datang dari guru, maka akan menimbulkan kendala terhadap siswa. Kesulitan dan hambatan tersebut adalah: 1) siswa beranggapan tidak mengetahui peranan menulis bagi kelanjutan studi mereka 2) siswa sering melakukan kesalahan masalah-masalah praktis dalam menulis, seperti kalimat yang digunakan kurang runtut atau bolak-balik dan ide yang digunakan masih kaku/sempit 3) siswa kesulitan dalam menuangkan ide menulis, biasanya berawal dari ketidaktahuan siswa untuk menulis apa dan darimana memulai menuliskan berbagai ide yang terkandung dalam pikiran

siswa. Akhirnya tak satupun dapat dituliskan dalam buku siswa sampai berakhirnya waktu yang tersedia 4) dalam menulis siswa banyak melakukan kesalahan dalam penulisan EYD 5) Siswa tidak mampu menyusun kerangka tulisa dan mengembangkan kerangka tersebut menjadi sebuah tulisan yang baik dan benar sehingga nilai siswa dalam menulis deskripsi rendah.

Untuk itu penulis mencoba merubah strategi yang penulis pakai dalam proses pembelajaran menulis deskripsi selama ini, dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Menurut Ajisman (2002:1) Pendekatan CTL adalah “Suatu model pembelajaran yang memberikan fasilitas kegiatan belajar siswa untuk mencari, mengolah, dan menemukan pengalaman belajar yang lebih bersifat konkret (terkait dengan kehidupan nyata) melalui keterlibatan aktivitas siswa dalam mencoba, melakukan dan mengalami sendiri”.

Dengan demikian, pembelajaran tidak sekadar dilihat dari sisi produk akan tetapi yang terpenting adalah proses. Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan CTL ini cocok untuk mengatasi kesulitan siswa dalam pembelajaran menulis deskripsi, karena pendekatan CTL mempunyai kelebihan yakni pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi siswa, pembelajaran berlangsung secara alamiah dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dengan mengalami, bukan menstransfer pengetahuan dari guru ke siswa, dan proses pembelajaran lebih dipentingkan daripada hasil. Selain itu pembelajaran dengan CTL akan menambah semangat dan kreativitas siswa karena masalah yang dihadapkan kepada siswa adalah masalah yang ada di

lingkungan dan akan berguna di kehidupan siswa tersebut. Selain itu alasan penulis menggunakan pendekatan CTL adalah daya imajinasi siswa bisa terungkap, sehingga dengan adanya pendekatan CTL ini bisa merangsang daya imajinasi siswa. Rangsangan yang dirasakan dituangkan dalam bentuk ide. Ide-ide tersebut dikembangkan menjadi sebuah menulis yang runtut dan padu, menurut langkah dalam CTL. Seperti yang diutarakan Nurhadi (2004:31) ada tujuh komponen langkah-langkah pendekatan CTL di kelas yaitu: 1) Konstruktivisme; 2) inkuiri; 3) bertanya; 4) masyarakat belajar; 5) pemodelan; 6) refleksi atau umpan balik; 7) penilaian yang sebenarnya.

Dengan pola CTL di atas yang bisa memfasilitasi keterlibatan siswa dalam aktivitas belajar yang tinggi, diharapkan kemampuan menulis deskripsi siswa menjadi meningkat, siswa belajar dengan antusias dan dalam suasana pembelajaran yang menyenangkan. Bertitik tolak dari permasalahan di atas maka penulis tertarik mengangkat judul Penelitian Tindakan Kelas ini dengan judul “ **Peningkatan Kemampuan Menulis Deskripsi dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) di Kelas V SDN No 16 Batang Gasan Kabupaten PadangPariaman**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan pada latar belakang di atas, secara umum rumusan masalah pada penelitian tindakan kelas ini adalah tentang bagaimanakah peningkatan kemampuan menulis deskripsi dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) di kelas V SDN No 16 Batang Gasan Kabupaten Padang Pariaman?.

Sedangkan rumusan masalah secara khusus adalah tentang:

- 1) Bagaimanakah peningkatan kemampuan menulis deskripsi dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada tahap prapenulisan di kelas V SDN No 16 Batang Gasan Kabupaten Padang Pariaman?
- 2) Bagaimanakah peningkatan kemampuan menulis deskripsi dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada tahap penulisan di kelas V SDN No 16 Batang Gasan Kabupaten Padang Pariaman?
- 3) Bagaimanakah peningkatan kemampuan menulis deskripsi dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada tahap pascapenulisan di kelas V SDN No 16 Batang Gasan Kabupaten Padang Pariaman?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan umum penelitian adalah untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis deskripsi dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) di kelas V SDN No 16 Batang Gasan Kabupaten Padang Pariaman. Sedangkan secara khususnya Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

- 1) Peningkatan kemampuan menulis deskripsi dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada tahap prapenulisan di kelas V SDN No 16 Batang Gasan Kabupaten Padang Pariaman.
- 2) Peningkatan kemampuan menulis deskripsi dengan pendekatan *Contextual*

*Teaching and Learning* (CTL) pada tahap penulisan di kelas V SDN No 16 Batang Gasan Kabupaten Padang Pariaman.

3) Peningkatan kemampuan menulis deskripsi dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada tahap pascapenulisan di kelas V SDN No 16 Batang Gasan Kabupaten Padang Pariaman.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penulisan tindakan kelas yang akan penulis lakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

- 1) Bagi kepala sekolah, sebagai bahan referensi untuk memotivasi guru-guru di sekolah untuk menggunakan strategi terbaru yang sesuai dengan materi pembelajaran khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia.
- 2) Guru : sebagai bahan masukan bagi guru kelas dengan melihat hasil peningkatan keterampilan menulis deskripsi yang dialami oleh siswa dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL).
- 3) Siswa : untuk meningkatkan kemampuan menulis deskripsi siswa kelas V SDN No 16 Batang Gasan Kabupaten PadangPariaman dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL).
- 4) Penulis : untuk menambah wawasan penulis tentang peningkatan pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hakikat Menulis**

###### **a. Pengertian Menulis**

Menulis merupakan salah satu dari empat kompetensi yang dituntut dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang diajarkan di SD. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Mardiyah (2010:2) menyatakan “Menulis itu dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya”. Pesan adalah isi atau muatan yang terkandung dalam sebuah tulisan. Tulisan merupakan sebuah simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat dan disepakati pemakainya.

Jadi menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu.

Kaherudin (2011:5) menyatakan :

Menulis pada dasarnya merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis ini seorang penulis harus terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosakata. Keterampilan menulis digunakan untuk mencatat, merekam, meyakinkan, melaporkan, menginformasikan, dan mempengaruhi pembaca. Maksud dan tujuan seperti itu hanya dapat dicapai dengan baik oleh para pembelajar yang dapat menyusun dan merangkai jalan pikiran dan mengemukakannya secara tertulis dengan jelas, lancar, dan

komunikatif. Kejelasan ini bergantung pada pikiran, organisasi, pemakaian dan pemilihan kata, dan struktur kalimat.

Dilihat dari prosesnya, menulis merupakan suatu kegiatan yang membutuhkan proses berfikir. Oleh sebab itu menulis dapat dikatakan kegiatan yang bersifat produktif karena tidak terjadi dengan sendirinya namun melalui suatu proses yang sistematis. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Ahmadi (dalam Cahyani 2011:97) bahwasanya menulis sebagai suatu proses adalah menyusun, mencatat dan mengkomunikasikan makna dalam tataran ganda, bersifat interaktif dan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu dengan menggunakan system tanda konvensional yang dapat dibaca.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan yang bersifat produktif berupa kegiatan menggambarkan lambang-lambang bunyi dari suatu bahasa yang membutuhkan proses berpikir yang sistematis dan pikiran yang terorganisasi, dengan tujuan menyampaikan pesan dari penulis kepada pembaca dengan syarat pembaca mengerti dengan lambang bunyi yang dibuat.

#### **b. Tujuan Menulis**

Tujuan utama menulis adalah sebagai alat komunikasi tidak langsung antara penulis dengan pembaca, sehingga maksud atau pesan bisa dipahami pembaca. Kegiatan menulis mempunyai tujuan-tujuan tertentu, sesuai dengan tingkatan kelas siswa SD yang bersangkutan. Sebelum mulai menulis, penulis hendaknya terlebih dahulu tahu tujuan ia menulis.

Hal ini berguna untuk memudahkan dalam menulis dan mengetahui sasaran yang akan dituju. Hartiq (2010:2) berpendapat tujuan menulis adalah;

1) Tujuan penugasan adalah tulisan yang dibuat untuk kepentingan penulisan bukan kemauan diri sendiri, 2) Tujuan altruistik tulisan artikel untuk menyenangkan pembaca, 3) Tujuan persuasive, artikel ditulis untuk meyakinkan pembaca atas kebenaran gagasan yang diutarakan, 4) Tujuan informative, artikel yang dituliskan untuk memberikan informasi keterangan atau kejelasan kepada para pembaca yang ditujunya, 5) Tujuan pernyataan diri adalah artikel yang ditulis untuk tujuan memperkenalkan atau menyatakan eksistensi diri penulis kepada pembaca yang ditujunya, 6) Tujuan kreatif adalah artikel yang dituliskan untuk kepentingan penyaluran aktifitas tertentu, 7) Tujuan pemecahan masalah adalah artikel yang dituliskan untuk tujuan membantu pemecahan masalah melalui penjabaran ide atau gagasan yang dapat membantu pembaca dalam menyelesaikan persoalan yang dihadapi.

Pendapat Hugo diatas menjelaskan bahwasanya tujuan menulis yang sesuai dengan menulis deskripsi adalah sebagai tujuan informatif dan tujuan kreatif. Selanjutnya, Kaherudin (2011:2) mengungkapkan “Tujuan menulis adalah untuk mencatat, merekam, meyakinkan, melaporkan, menginformasikan, dan mempengaruhi pembaca”.

Lain halnya dengan Aflah (2008:1) menurutnya menulis adalah kegiatan paling kompleks untuk dipelajari dan diajarkan. Seorang penulis harus mampu menyusun dan merangkai jalan pikiran kemudian mengungkapkannya secara tertulis dengan lancar dan jelas, hal ini dimaksudkan agar dapat mencapai tujuan dari menulis itu sendiri.

Dapat disimpulkan tujuan dari menulis adalah mengekspresikan diri, baik untuk tujuan informatif dan tujuan kreatif, membujuk pembaca,

memberikan informasi pada pembaca baik itu tentang suatu masalah, peristiwa, maupun berita secara tidak langsung.

### **c. Tahap-Tahap Menulis**

Menurut Mahjudin (2003:25) seorang penulis tidaklah terlahir dengan sendirinya, akan tetapi seorang penulis akan muncul setelah melewati proses pada tahap-tahap tertentu. Kemudian lebih lanjut Tompkins (dalam Mahjudin, 2003:29-31) memaparkan tentang rangkaian aktivitas menulis yaitu tahap 1)prapenulisan, 2)tahap penulisan, 3)tahap perbaikan/revisi, 4) tahap pengeditan dan 5) publikasi.

1) Tahap Prapenulisan. Pada tahap prapenulisan, dilakukan pemilihan tema/topik karangan, menetapkan tujuan dan sasaran, mengumpulkan informasi yang dibutuhkan untuk mengarang sesuai dengan tema yang telah ditentukan, kemudian membuat kerangka karangan dengan data-data yang telah terkumpul.

2) Tahap Penulisan Setelah kerangka dibuat, tahap selanjutnya adalah mengembangkan gagasan pokok menjadi kalimat dan paragraf.

3) Tahap Perbaikan/revisi.Pada tahap revisi, penulis hendaklah menata ulang kerincian dan kejelasan dari objek yang telah dituliskan.

4) Tahap Pengeditan. Langkah berikutnya adalah mengedit karangan yang telah diperbaiki. Pada tahap pengeditan diperhatikan ketepatan penggunaan huruf kapital, pemenggalan kata, dan pemakaian tanda baca. Semuanya dibuat sesuai dengan EYD.

5) Tahap Publikasi.

Setelah karangan direvisi dan diedit, tahap selanjutnya adalah menyalin karangan menjadi sebuah karangan yang utuh. Kemudian karangan yang telah disalin dibacakan di depan umum atau yang dikenal dengan mempublikasikan karangan.

Kemudian Suparno dan Mohammad (2007:115-125) juga memaparkan tentang tahap-tahap dalam menulis ada tiga yaitu tahap prapenulisan, penulisan dan pasca penulisan. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

1) Tahap prapenulisan. Tahap prapenulisan merupakan kegiatan awal dari penulis sebelum menuangkan ide-idenya. Adapun kegiatan pada tahap prapenulisan ini meliputi penentuan topik/tema penulisan, mempertimbangkan maksud atau tujuan penulisan, mempertimbangkan sasaran/pembaca yang akan membaca tulisan tersebut, mengumpulkan sumber/informasi yang dapat membantu penulisan, dan mengorganisasikan informasi yang didapatkan menjadi sebuah kerangka tulisan.

2) Tahap penulisan. Pada tahap penulisan, seorang penulis akan mengembangkan kerangka menulis yang telah dibuat menjadi sebuah buram tulisan.

3) Tahap pascapenulisan. Pada tahap ini dilakukan perevisian serta penyuntingan/pengeditan dari tulisan yang telah dibuat. Mengenai kegiatan ini meliputi kegiatan pemeriksaan, membaca ulang, serta memperbaiki unsur mekanik dan isi menulis. Berdasarkan paparan ahli

di atas penulis memakai tahap menulis Suparno yaitu tahap prapenulisan, tahap penulisan, dan pascapenulisan.

#### **d. Jenis-Jenis Tulisan**

Dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia di SD materi kurikulum lebih banyak pada bentuk tulisan. Jenis menulis menurut Slamet (2007:103) terdiri dari empat yaitu : 1) jenis narasi , 2) jenis eksposisi, 3) jenis deskripsi, dan 4) jenis argumentasi. Sejalan dengan itu Suparno dan Mohammad (2007:111-113) menjelaskan tentang macam-macam menulis yaitu : 1) deskripsi,2) narasi,3) eksposisi, 4) jenis argumentasi dan 5) persuasi.

##### 1) Deskripsi.

Deskripsi adalah sejenis menulis melukiskan atau menggambarkan suatu objek atau keadaan berdasarkan kesan-kesan dari pengamatan, pengalaman, dan perasaan penulis sehingga pembaca seolah-olah melihat, merasakan sendiri apa yang dialami penulisnya.

##### 2) Narasi

Narasi merupakan menulis yang menceritakan proses kejadian suatu peristiwa untuk memberi gambaran yang sejelas-jelasnya kepada pembaca tentang fase, langkah, urutan, atau rangkaian terjadinya suatu hal.

##### 3) Eksposisi.

Eksposisi adalah menulis yang menerangkan/ menguraikan sesuatu yang sifatnya dapat menambah pengetahuan serta pandangan pembaca..

#### 4) Argumentasi

Argumentasi merupakan suatu menulis yang bertujuan meyakinkan pembacanya tentang suatu kebenaran yang disampaikan oleh penulis.

#### 5) Persuasi

Persuasi adalah menulis yang bersifat membujuk/mempengaruhi pendapat dan sikap dari pembaca mengenai suatu hal yang disampaikan oleh penulisnya.

Sedangkan menurut Muchlisoh (2007:265) menjelaskan bahwa jenis-jenis menulis yang harus diajarkan di SD adalah “Menulis permulaan huruf kecil, menulis permulaan huruf kapital, menulis prosa, menulis surat, menulis formulir, menulis menulis, menulis laporan, menulis paragraph, dan menulis telegraph”.

Berdasarkan bentuk-bentuk menulis yang telah dipaparkan oleh para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa menulis di SD antara lain ; menulis prosa, menulis surat, menulis formulir, menulis menulis, menulis laporan, menulis paragraph, dan menulis telegraph, menulis narasi, menulis eksposisi, menulis argumentasi, menulis persuasi dan menulis deskripsi.

Pada penelitian ini penulis menggunakan menulis deskripsi yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami sebuah tulisan.

## **2. Menulis Deskripsi**

### **a. Pengertian Menulis Deskripsi**

Seperti yang telah diutarakan pada bagian-bagian sebelumnya menulis deskripsi adalah suatu menulis yang menggambarkan tentang sesuatu secara tertulis sehingga pembaca seolah-olah dapat merasakan, melihat, mengalami atau pun mendengar langsung objek yang diceritakan tersebut. Sabarti (2008:7.30) mengutarakan tulisan deskripsi merupakan adalah tulisan yang berusaha menggambarkan suatu hal sejelas mungkin, maka dari itu dalam pembelajarannya menulis deskripsi siswa dilatih untuk mengamati suatu objek secermat mungkin.

Kemudian lebih lanjut Muchlisoh (2007:2) menyimpulkan tentang menulis deskripsi di mana menulis deskripsi adalah menulis yang menuliskan suatu situasi atau keadaan dengan menggunakan kata-kata dalam bentuk bahasa tulis sehingga pembaca seolah-olah melihat, mendengar, dan merasakan langsung objek yang dilukiskan oleh penulis.

Menurut Atmazaki (2007:88) menulis deskripsi adalah

Salah satu bentuk menulis yang menggambarkan suatu objek (tempat, benda dan manusia), sehingga pembaca seolah-olah ikut mencium, mendengarkan, meraba, merasakan, atau melihat langsung tentang segala sesuatu yang dideskripsikan oleh penulis. Sehingga dengan demikian ciri khas dari menulis deskripsi ialah ide pokok dari menulis terdapat di seluruh kalimat, sehingga pembaca baru dapat merasakan gambaran yang diceritakan oleh penulis setelah selesai membacanya.

Jadi menulis deskripsi itu adalah menulis yang menggambarkan sesuatu hal/benda/keadaan secara tertulis untuk mempengaruhi daya sensitivitas dan imajinatif pembaca sehingga pembaca seolah-olah

melihat, mendengar, merasakan atau mengalami langsung objek yang diceritakan.

#### **b. Langkah-Langkah Menulis Deskripsi**

Langkah-langkah dalam menulis deskripsi tetap berpedoman pada langkah-langkah secara umum dalam menulis. Namun dalam menulis deskripsi dituntut menggambarkan sesuatu secara detil dalam bentuk bahasa tulis. Cahyani (2011:107) menyatakan "Langkah menulis deskripsi itu melalui lima langkah yaitu penemuan topik, perencanaan tujuan, pembuatan konsep tulisan, perbaikan yang meliputi pemikiran dan perubahan konsep, dan pemeriksaan naskah tentang mekanisme tulisan dan pilihan kata"

Menurut Mardiya (2010:4) tahapan menulis deskripsi adalah: "tahap prapenulisan (menentukan topik, mengumpulkan bahan atau informasi, mengorganisasikan ide atau gagasan) ,tahap penulisan, dan tahap pasca penulisan". Suparno (2007:14) mengemukakan tiga tahapan proses menulis deskripsi yaitu tahap prapenulisan, tahap saat penulisan yaitu mengembangkan butir demi butir ide dalam kerangka menulis, tahap pasca penulisan merupakan tahap penghalusan dan penyempurnaan menulis yang dihasilkan.

Berdasarkan pendapat dan gambaran tentang langkah-langkah menulis deskripsi yang telah dikemukakan oleh para ahli tersebut , dapat disusun secara praktis dan sistematis tentang langkah-langkah menulis deskripsi. Berikut perincian langkah-langkah dalam menulis deskripsi:

- 1) Tahap prapenulisan: a)menentukan objek/topik tulisan,b) mengumpulkan informasi/ciri-ciri dari objek yang diamati,c) menyusun kerangka tulisan dari data-data yang telah terkumpul
- 2) Tahap penulisan : Mengembangkan kerangka tulisan menjadi sebuah tulisan deskripsi
- 3) Tahap pascapenulisan : a ) perbaikan tulisan, b) penyempurnaan tulisan, c) publikasi

### **3. *Contextual Teaching and Learning (CTL)***

#### **a. Pengertian CTL**

Dari sekian banyak pendekatan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya menulis deskripsi, salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah pendekatan CTL. Pendekatan CTL adalah pendekatan yang menghubungkan pengetahuan dengan pengalaman yang telah dimiliki oleh anak. Menurut Sanjaya (2011:255) *Contextual Teaching and Learning (CTL)* adalah ”Suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka”.

Sedangkan Efendi (2011:188) berpendapat bahwa “Pendekatan CTL adalah keterkaitan setiap materi atau topik pembelajaran dengan kehidupan nyata dengan melibatkan diri siswa secara langsung dan dipelajari secara langsung yang ada hubungannya dengan kehidupan

nyata”. Senada dengan hal itu Nina (2005:6) menjelaskan bahwa pendekatan CTL adalah “Konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat”.

Johnson (dalam Efendi, 2011:189) menjelaskan “CTL memungkinkan siswa menghubungkan isi mata pelajaran akademik dengan konteks kehidupan sehari-hari untuk menemukan makna. CTL memperluas konteks pribadi siswa lebih lanjut melalui pemberian pengalaman segar yang merangsang otak guna menjalin hubungan baru untuk menemukan makna baru”. Maksudnya adalah pendekatan CTL sebagai suatu proses pendidikan yang bertujuan membantu siswa melihat makna dalam bahan pelajaran yang mereka pelajari dengan cara menghubungkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari, yaitu dengan konteks lingkungan pribadinya, sosialnya, dan budayanya.

Untuk mencapai tujuan tersebut, sistem CTL, akan menuntun siswa ke semua komponen utama CTL, yaitu melakukan hubungan yang bermakna, mengerjakan pekerjaan yang berarti, mengatur cara belajar sendiri, bekerja sama, berpikir kritis dan kreatif, memelihara atau merawat pribadi siswa, mencapai standar yang tinggi, dan menggunakan penilaian sebenarnya. Disimpulkan oleh Nurhadi (dalam Efendi, 2011:189 )

CTL adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan

mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari, dengan melibatkan tujuh komponen utama pembelajaran afektif, yaitu konstruktivisme, bertanya, menemukan, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi, dan penilaian yang sebenarnya.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa CTL adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan pentingnya lingkungan alamiah itu diciptakan dalam proses belajar agar kelas lebih bermakna dan pendekatan pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh dengan menghadirkan dunia nyata ke dalam kelas sehingga mendorong siswa untuk menghubungkan pengetahuan yang dimiliki dengan penerapan dalam kehidupan.

#### **b. Tujuan CTL**

Ajisman (2002:8) menyatakan “Pembelajaran dengan pendekatan kontekstual bertujuan membekali siswa dengan pengetahuan yang secara fleksibel dapat diterapkan (ditransfer) dari suatu permasalahan ke permasalahan lain, dari suatu konteks ke konteks lain”. Pengalaman awal siswa merupakan material yang sangat berharga. Pengalaman awal ini dapat tumbuh dan berkembang dari lingkungan keluarga maupun masyarakat sekitar.

Senada dengan itu Sanjaya (2011:253) menjelaskan “Belajar dalam konteks CTL bukan hanya sekedar mendengarkan dan mencatat, tetapi belajar adalah proses berpengalaman secara langsung melalui proses pengalaman itu diharapkan perkembangan siswa terjadi secara utuh, yang tidak hanya berkembang dalam aspek kognitif saja, tetapi juga aspek

efektif dan juga psikomotorik”.

Kemudian Nurhadi (2004:54) merinci lebih jelas tujuan pendekatan

CTL adalah :

1) Model pembelajaran CTL ini bertujuan untuk memotivasi siswa untuk memahami makna materi pelajaran yang dipelajarinya dengan mengkaitkan materi tersebut dengan konteks kehidupan mereka sehari-hari sehingga siswa memiliki pengetahuan atau keterampilan yang secara refleksi dapat diterapkan dari permasalahan ke permasalahan lainnya.2)Model pembelajaran ini bertujuan agar dalam belajar itu tidak hanya sekedar menghafal tetapi perlu dengan adanya pemahaman.3)Model pembelajaran ini menekankan pada pengembangan minat pengalaman siswa.4) Model pembelajaran CTL ini bertujuan untuk melatih siswa agar dapat berfikir kritis dan terampil dalam memproses pengetahuan agar dapat menemukan dan menciptakan sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya sendiri dan orang lain.5) Model pembelajaran CTL ini bertujuan agar pembelajaran lebih produktif dan bermakna.6) Model pembelajaran model CTL ini bertujuan untuk mengajak anak pada suatu aktivitas yang mengkaitkan materi akademik dengan konteks kehidupan sehari-hari.7)Tujuan pembelajaran model CTL ini agar siswa secara individu dapat menemukan dan mentrasfer informasi-informasi kompleks dan siswa dapat menjadikan informasi itu miliknya sendiri.

### c. Komponen-komponen CTL

Ada beberapa komponen dalam pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan CTL. Menurut Sanjaya (2011:264) “Komponen dalam pembelajaran dengan menggunakan pendekatan CTL yaitu : konstruktivisme (*konstruktivism*), inkuiri (*inkuiri*), bertanya (*questioning*), masyarakat belajar (*learning community*), pemodelan (*modelling*), refleksi (*reflection*) dan penilaian nyata (*authentic assessment*)”. Sependapat dengan itu Nurhadi (2004:31-32) juga menyatakan tujuh komponen dalam pendekatan CTL yaitu konstruktivisme (*konstruktivism*), inkuiri (*inkuiri*),

bertanya (*questioning*), masyarakat belajar (*learning community*), pemodelan (*modelling*), refleksi (*reflection*) dan penilaian nyata (*authentic assessment*)". yang dijabarkan sebagai berikut :

1) Konstruktivisme (*Constructivism*). Konstruktivisme adalah proses membangun atau menyusun pengetahuan baru dalam struktur kognitif siswa berdasarkan pengalaman. Mengembangkan pemikiran siswa dengan cara bekerja sendiri dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya. Adapun yang dimaksud dengan bekerja sendiri adalah bagaimana siswa itu bekerja tanpa bantuan guru, sehingga siswa bisa menemukan hal yang baru dan bisa menyampaikannya pada orang lain

2) Inkuiri (*Inquiry*). Artinya proses pembelajaran didasarkan pada pencarian dan penemuan melalui proses berpikir secara sistematis. Melaksanakan sejauh mungkin kegiatan inkuiri. Pengetahuan keterampilan yang diperoleh siswa diharapkan bukan hasil mengingat seperangkat fakta-fakta, tetapi hasil menemukan sendiri untuk mencapai kompetensi yang diinginkan.

3) Bertanya (*Questioning*). Bertanya dipandang sebagai refleksi dari keingintahuan setiap individu, sedangkan menjawab pertanyaan mencerminkan kemampuan berpikir. Dalam sebuah pembelajaran yang produktif, kegiatan bertanya berguna untuk : a) menggali informasi, baik administrasi maupun akademis b) mengecek pemahaman siswa c) memecahkan persoalan yang dihadapi d) membangkitkan respon kepada

siswa e) mengetahui sejauh mana keingin tahuan siswa f) mengetahui hal-hal yang sudah diketahui siswa g) memfokuskan perhatian siswa pada sesuatu yang dikehendaki guru h) untuk membangkitkan lebih banyak lagi pertanyaan dari siswa i) mengembangkan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya j) bertanya dalam pembelajaran dipandang sebagai kegiatan guru untuk mendorong, membimbing, dan menilai kemampuan berpikir siswa.

4) Masyarakat Belajar (*Learning Community*). Konsep masyarakat belajar menyarankan agar hasil pembelajaran diperoleh melalui kerjasama. Bekerjasama dengan orang lain untuk menciptakan pembelajaran yang lebih baik dibandingkan dengan belajar sendiri. Masyarakat belajar bisa terjadi apabila ada proses komunikasi dua arah. Pembelajaran dengan teknik masyarakat belajar ini biasa terjadi antara kelompok kecil, kelompok besar, bisa juga bekerja kelompok dengan kakak kelasnya serta masyarakat.

5) Pemodelan (*Modelling*). Artinya proses pembelajaran dengan memperagakan sesuatu sebagai contoh yang dapat ditiru oleh setiap siswa.

6) Refleksi (*Reflection*). Refleksi adalah proses pengendapan pengalaman yang telah dipelajari yang dilakukan dengan cara mengurut kembali kejadian atau peristiwa pembelajaran yang telah dilaluinya. Refleksi dapat berupa pernyataan langsung tentang apa yang diperoleh siswa, catatan di buku siswa, kesan atau saran siswa mengenai pembelajaran yang telah dilakukan dan hasil karyanya.

7) Penilaian Nyata (*Authentic Assessment*). Dalam CTL keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh perkembangan intelektual saja tetapi perkembangan seluruh aspek. Oleh Karena itu penilaian keberhasilan tidak hanya ditentukan oleh aspek hasil belajar seperti tes, tetapi juga proses belajar melalui penilaian nyata.

Berdasarkan langkah-langkah CTL yang dikemukakan di atas, maka penulis ingin menerapkan langkah-langkah CTL menurut pendapat Nurhadi

#### **d. Kelebihan CTL**

Setiap pendekatan pembelajaran mempunyai kelebihan dan kekurangan. Kelebihan pendekatan CTL menurut Taufik dan Muhammadi (2011:196) adalah :

1)siswa membangun sendiri pengetahuannya maka siswa tidak lupa dengan pengetahuannya 2)Suasana dalam proses pembelajaran menyenangkan karena menggunakan realitas kehidupan ,sehingga siswa tidak bosan belajar, 3)siswa merasa dihargai dan semakin terbuka karena setiap jwabansiswa ada penilaiannya, 4)Memupuk kerjasama dalam kelompok karena siswa dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran, 5)Peserta didik dapat belajar dari teman melalui kerja kelompok,berdiskusi, saling menerima, dan memberi,6)Pembelajarannya terjadi di berbagai tempat, konteks dan setting sesuai dengan kebutuhan , dan hasil belajar diukur berbagai cara, seperti proses kerja, hasil karya, penampilan, rekaman, observasi, wawancara dan lain sebagainya.

Yatim (209:162) juga mengungkapkan pembelajaran CTL memiliki kelebihan yaitu “sebuah strategi belajar yang tidak mengharuskan siswa menghafalkan fakta-fakta, tetapi strategi yang

mendorong siswa mengkonstruksikan pengetahuan dibenak mereka sendiri”.

#### **4. Langkah-Langkah Menulis Deskripsi melalui Pendekatan CTL**

Pelaksanaan pembelajaran menulis deskripsi harus dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah menulis yang telah ditetapkan yaitu:

- a. Tahap pra penulisan terdiri dari : 1) menentukan objek/topik tulisan, 2) mengumpulkan informasi/ciri-ciri dari objek yang diamati, 3) menyusun kerangka tulisan dari data-data yang telah terkumpul
- b. Tahap penulisan : Mengembangkan kerangka tulisan menjadi sebuah tulisan deskripsi
- c. Tahap pascapenulisan : 1) perbaikan tulisan, 2) penyempurnaan tulisan, 3) publikasi

Selanjutnya dalam penelitian ini langkah-langkah menulis deskripsi akan dikolaborasikan dengan langkah-langkah pendekatan CTL yaitu :a) konstruktivisme (*konstruktivism*), b)inkuiri (*inkuiri*), c) bertanya (*questioning*), d) masyarakat belajar (*learning community*), e)pemodelan (*modelling*), f) refleksi (*reflection*) dan penilaian nyata (*authentic assessment*).

Maka disusunlah langkah pembelajaran peningkatan kemampuan menulis deskripsi dengan pendekatan CTL sebagai berikut :

- a. Tahap prapenulisan :1) menentukan objek/topik tulisan (konstruktivis),  
2) mengumpulkan informasi/ciri-ciri dari objek yang diamati (inkuiri)

- 3) menyusun kerangka tulisan dari data-data yang telah terkumpul (inkuiri dan bertanya)
- b. Tahap penulisan : Mengembangkan kerangka tulisan menjadi sebuah tulisan deskripsi
- c. Tahap pascapenulisan : 1) menukarkan hasil tulisan dengan teman sebangku (masyarakat belajar) 2) membacakan hasil tulisan untuk memperbaiki tulisan dari ketepatan kalimat yang digunakan. (pemodelan), 3) mengedit tulisan dari penggunaan huruf kapital, pemenggalan kata dan penggunaan tanda baca sesuai EYD (refleksi),4) publikasi dengan membacakan hasil tulisan deskripsi (penilaian yang sebenarnya)

## **5. Penilaian**

### **a. Pengertian Penilaian**

Sebuah penilaian dapat dilakukan di awal kegiatan, di dalam kegiatan dan di akhir kegiatan atau yang dikenal dengan sebutan penilaian awal, penilaian proses dan penilaian hasil. Penilaian menurut Saleh (2006:146) adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar siswa yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi sebuah informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan. Selanjutnya Farida (2005:74) mengemukakan “Penilaian merupakan suatu proses kegiatan untuk memperoleh, menganalisis data tentang proses dan hasil belajar siswa”.

Senada dengan ini menurut Mehrens&Lehmann (dalam Purwanto, 2006:3) penilaian merupakan suatu proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan, oleh sebab itu sebuah penilaian disusun secara terencana. Sedangkan aktifitas menilai menurut Daryanto (2005:6) adalah suatu kegiatan berupa keputusan tentang ukuran baik buruknya tentang sesuatu yang sifatnya kualitatif. Kemudian Nana (2004:3) mengutarakan bahwa "Penilaian adalah suatu proses memberikan/menentukan nilai kepada objek tertentu berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu".

Melihat pada pendapat dari para ahli yang telah dipaparkan, dapat ditarik suatu simpulan tentang penilaian, di mana penilaian adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan sengaja, terstruktur dan berpola untuk mengukur baik buruknya sesuatu yang dinilai tersebut sehingga didapatkan suatu keputusan akhir.

#### **b. Tujuan Penilaian**

Daryanto (2005:11) mengemukakan bahwa "Penilaian bertujuan untuk memperoleh informasi yang akurat tentang tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran oleh siswa sehingga dari informasi yang diterima ini dapat dilakukan tindak lanjut". Senada dengan itu menurut Nana (2004:217-218) dalam kegiatan penilaian terdapat tiga tujuan, yaitu 1) untuk perbaikan sistem, 2) untuk pertanggungjawaban kepada pemerintah dan masyarakat, dan 3) untuk tindak lanjut hasil pengembangan. Berdasarkan

pendapat ahli yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa sebuah penilaian dalam pendidikan bertujuan untuk memperoleh informasi tentang siswa baik dari aspek kognitif, afektif maupun dari segi psikomotornya untuk berbagai keperluan yang berhubungan dengan pencapaian tujuan pendidikan itu sendiri.

### **c. Macam-Macam Penilaian**

Dilihat dari segi fungsinya, menurut Daryanto (2005:14-16) sebuah penilaian dapat berfungsi untuk keperluan selektif, diagnostik, penempatan, dan pengukuran keberhasilan. Kemudian Nana (2004:5) memaparkan lebih lanjut tentang macam-macam penilaian jika dilihat dari segi fungsinya, yaitu: 1) penilaian formatif, 2) penilaian sumatif, 3) penilaian diagnostik, 4) penilaian selektif, dan 5) penilaian keterampilan. Kemudian jika dilihat dari segi alatnya, menurut Nana (2004:5) penilaian dapat dibedakan dua macam yaitu tes dan non tes. Bentuk penilaian tes dapat berbentuk pilihan ganda, essay terikat, essay bebas, jawaban singkat, menjodohkan, betul-salah, unjuk kerja dan portofolio. Sedangkan penilaian nontes meliputi; wawancara, inventori dan pengamatan.

Berdasarkan pendapat ahli yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa penilaian dalam pendidikan itu bermacam-macam tergantung dari segi kita memandangnya. Secara garis besarnya penilaian pendidikan dapat diklasifikasikan berdasarkan fungsinya dan alat yang digunakan.

#### **d. Prinsip-Prinsip Penilaian**

Mengenai prinsip-prinsip penilaian ini Purwanto (2004:23-25) mengemukakan bahwa dalam sebuah tes hasil belajar hendaklah dapat: 1) mengukur secara jelas hasil belajar yang telah ditetapkan sesuai dengan tujuan pembelajaran, 2) mengukur sampel representatif dari hasil belajar dan bahan pelajaran yang telah diajarkan, 3) mencakup bermacam-macam bentuk soal yang benar-benar cocok untuk mengukur hasil belajar yang diinginkan, 4) didesain sesuai dengan kegunaannya untuk memperoleh hasil yang diinginkan, 5) dibuat sehandal mungkin sehingga mudah diinterpretasikan, dan 6) digunakan untuk memperbaiki cara belajar siswa serta penyajian materi dari guru.

Menurut Purwanto (2004:30) dalam menyusun sebuah penilaian hendaklah ditempuh jalan berikut;

1) merumuskan tujuan, 2) mengidentifikasi hasil pembelajaran yang akan dinilai, 3) menentukan hasil pembelajaran yang spesifik yang merupakan tingkah laku yang dapat diamati serta sesuai dengan tujuan pembelajaran, 4) merinci bahan pembelajaran yang akan dinilai, 5) menyiapkan tabel spesifikasi penilaian, dan 6) menggunakan tabel spesifikasi penilaian dalam penyusunan tes.

#### **6. Penilaian Menulis Deskripsi Dengan Pendekatan CTL**

Kegiatan menulis menulis deskripsi memiliki beberapa aspek yang akan dinilai. Menurut Mahjudin (2003:57) penilaian proses dalam menulis dilakukan dengan jalan; a) mengamati siswa pada saat prapenulisan, b) mengamati siswa pada saat penulisan, c) mengamati siswa pada saat perevisian, d) mengamati siswa pada saat pengeditan, dan e) mengamati siswa pada saat publikasi.

Penilaian pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan CTL penilaian tahap prapenulisan, penulisan dan pascapenulisan. Untuk itu berikut diuraikan penilaian menulis deskripsi dengan menggunakan CTL:

a. Penilaian tahap prapenulisan

Pada tahap penilaian yang dilakukan adalah : 1) kemampuan siswa dalam menentukan topik/objek tulisan, 2) kemampuan siswa mengidentifikasi ciri-ciri atau informasi dari objek yang diamati, 3) kemampuan siswa membuat kerangka tulisan dari objek yang diamati.

b. Penilaian Tahap Penulisan

Pada tahap penulisan yang dinilai adalah bagaimana siswa mengembangkan kerangka tulisan menjadi sebuah tulisan deskripsi yang utuh. Penilaian yang dilakukan adalah penilaian yang dilakukan adalah 1) penilaian terhadap ide/gagasan, 2) pemilihan kata dan kalimat , 3) penggunaan huruf kapital dan penggunaan tanda baca dan EYD, kebersihan dan kerapian tulisan.

c. Penilaian Tahap Pascapenulisan

Penilaian tahap pasca penulisan adalah penilaian terhadap kemampuan siswa dalam membacakan tulisan deskripsi yang telah dibuat berdasarkan lafal dan intonasi yang tepat.

## **B. Kerangka Teori**

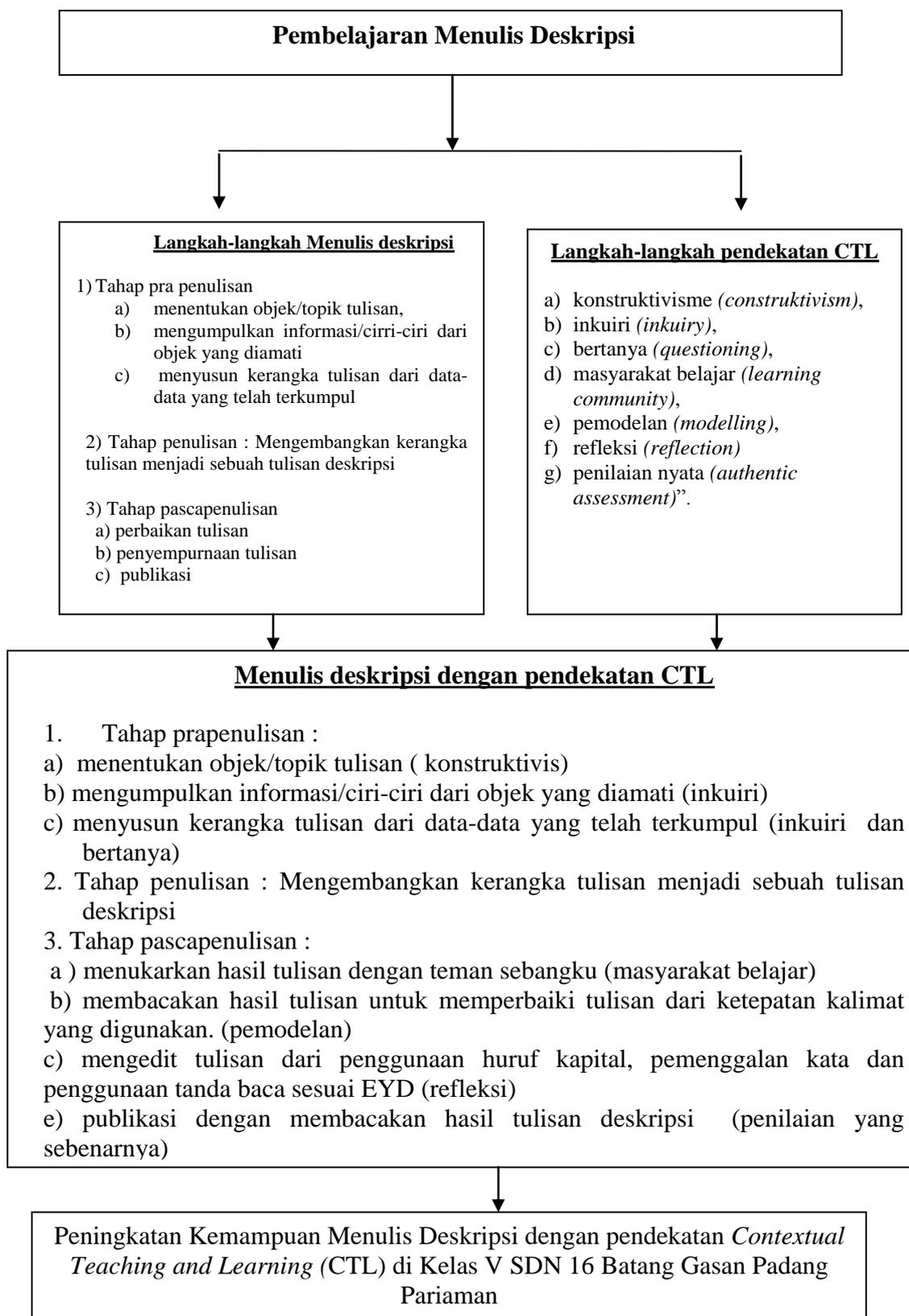
Pembelajaran menulis deskripsi merupakan suatu bentuk menulis lanjutan bagi siswa Sekolah Dasar. Adapun tujuan dari pembelajaran

menulis deskripsi adalah menyadarkan siswa pada pembelajaran bermakna sehingga siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan siswa dalam menulis deskripsi.

Dengan demikian kerangka teori penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Tahap prapenulisan :a) menentukan objek/topik tulisan ( konstruktivis), b) mengumpulkan informasi/ciri-ciri dari objek yang diamati (inkuiri),c) menyusun kerangka tulisan dari data-data yang telah terkumpul (inkuiri dan bertanya)
2. Tahap penulisan : Mengembangkan kerangka tulisan menjadi sebuah tulisan deskripsi
3. Tahap pascapenulisan : a ) menukarkan hasil tulisan dengan teman sebangku (masyarakat belajar),b) membacakan hasil tulisan untuk memperbaiki tulisan dari ketepatan kalimat yang digunakan. (pemodelan),c) mengedit tulisan dari penggunaan huruf kapital, pemenggalan kata dan penggunaan tanda baca sesuai EYD (refleksi),d) publikasi dengan membacakan hasil tulisan deskripsi (penilaian yang sebenarnya)

## KERANGKA TEORI PENELITIAN



## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Pendekatan CTL terbukti telah mampu meningkatkan kemampuan menulis deskripsi siswa karena pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan perencanaan, pelaksanaan dan penelitian. Dalam pelaksanaan pembelajaran menulis deskripsi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dilakukan melalui proses menulis dengan tahap yaitu:

##### **1. Peningkatan kemampuan menulis deskripsi dengan pendekatan CTL pada tahap prapenulisan.**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahap prapenulisan ini siswa telah mampu menentukan objek/topik tulisan, mengidentifikasikan ciri-ciri dari objek yang diamati dan telah mampu menyusun kerangka tulisan. Peningkatan dapat dilihat dari nilai perolehan pada tahap prapenulisan yaitu siklus I adalah 56.80 % dan siklus II adalah 85.90 % .

Hasil ini menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan CTL. Terjadinya peningkatan kemampuan menulis deskripsi pada tahap prapenulisan karena kekurangan-kekurangan pada siklus I sudah diperbaiki pada siklus II.

##### **2. Peningkatan kemampuan menulis deskripsi dengan pendekatan CTL pada tahap penulisan.**

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan menulis deskripsi. Siswa mampu menulis deskripsi ikan ide pokok/gagasan, penggunaan kapital dan EYD, pilihan kata dan kalimat yang tepat serta memperhatikan kebersihan dan kerapian. a. Dengan pendekatan CTL telah terjadi peningkatan. Tahap tahap penulisan nilai perolehan siswa siklus I rata-rata 57 %, sedangkan siklus II adalah 88.30%.

### **3. Peningkatan kemampuan menulis deskripsi dengan pendekatan CTL pada tahap penulisan.**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahap pascapenulisan ini siswa diberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan pengeditan dan publikasi dengan membacakan hasil menulis deskripsi. Pendekatan CTL yang diterapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis deskripsi siswa. Terlihat dari hasil nilai perolehan siswa siklus I rata-ratanya adalah 67.50 %, pada siklus II 80 %. Hasil ini menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan CTL. Peningkatan pada tahap pascapenulisan dapat dilihat siswa bersemangat membacakan hasil tulisan bersemangat.

### **B. Saran**

1. Penulis menyarankan kepada guru SD khususnya guru kelas V dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam melakukan pembelajaran menulis deskripsi agar menggunakan pendekatan CTL, karena dengan langkah-langkah pembelajaran ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Pada tahap prapenulisan pada pembelajaran menulis deskripsi dengan pendekatan CTL, diharapkan agar guru dapat membangkitkan skemata siswa

dan mengaitkan schemata tersebut dengan pengalaman yang dimiliki siswa, Karena pengalaman siswa merupakan pengetahuan awal yang dimiliki siswa. Guru juga hendaknya diharapkan mampu mengarahkan dan membimbing siswa dalam menyusun kerangka tulisan

3. Pada tahap penulisan pada pembelajaran menulis deskripsi dengan pendekatan CTL disarankan guru untuk membimbing siswa untuk mengembangkan kerangka tulisan menjadi tulisan deskripsi utuh, menjelaskan dan membimbing siswa untuk mengembangkan gagasan pokok dan mengembangkan menjadi kata dan bentuk kalimat sehingga membentuk paragraph, dan menjadi tulisan deskripsi yang utuh.

4. Pada tahap pasca penulisan hendaknya guru membimbing siswa dalam kegiatan masyarakat belajar (melakukan revisi tulisan deskripsi dengan menukarkan dengan teman sebangku), pemodelan (merevisi tulisan dengan membacakan hasil tulisan untuk menemukan kejanggalan / kerancuan kalimat yang terdapat dalam tulisan deskripsi ), Mengedit hasil tulisan (refleksi), penilaian yang sebenarnya (membacakan kembali hasil tulisan yang telah diperbaiki).

## DAFTAR RUJUKAN

- Aflah. 2008. Meningkatkan semangat belajar anak. (On-line)  
(<http://www.scribd.com/doc/13065635/Meningkatkan-semangat-belajar-anak>, diakses tanggal 18 September 2012)
- Ajisman. 2002. *Pendekatan Kontekstual (Contextual Teaching Learning / CTL)*  
Padang: LPMP. Tidak di terbitkan.
- Akadiah, Sabarti, dkk. 1998. *Bahasa Indonesia III*. Depdikbud: Jakarta.
- Atmazaki. 2007. *Kiat-Kiat Mengarang dan Menyunting*. UNP Press: Padang
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*  
Jakarta.
- Cahyani, Isah. 2008. *Pendidikan Bahasa Indonesia*. Bandung : UPI PRESS
- Daryanto. 2005. *Evaluasi Pendidikan*. PT. Asdi Mahastya: Jakarta
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Depdiknas: Jakarta
- Depdiknas. 2006. *Pengembangan Silabus*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Emzir. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hartiq Hugo . 2010. *Tujuan Orang dalam Menulis (online)*  
(<http://www.gunansyah.com>. Web. Id/4r/? pa.10. diakses tanggal 4 Maret 2011)
- Kaherudin. 2007. *Apa itu Menulis? (On-Line)*  
<http://www.laif.cdu.kibipa/paper.doc> diakses tanggal 20 Agustus 2011
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mahyudin, Ritawati 2003. *Makalah Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi Sekolah Dasar*. Padang: UNP
- Mardiya. 2010. *Menulis sebagai Suatu Proses*. <http://menulis.blog.spot.com>  
(online) Diakses 20 Oktober 2011

- Miles, M. B. dan A. M. Huberman. (1992). *Analisis Data Kualitatif : Buku sumber tentang metode-metode baru*. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohit. UI pres: Jakarta. Tersedia dalam <http://www.blogger.com/feeds/8981256650774004520/pots/default/5187514118013731969>. (diakses 24 Februari 2008).
- Muchlisoh, dkk. 2007. *Pendidikan Bahasa Indonesia 3*. Universitas Terbuka: Jakarta
- . 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Nurhadi. 2004. *Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning/ CTL) dan Penerapannya Dalam KBK*. Malang: UNM.
- Purwanto M. Ngalm. 2007. *Prinsip-prinsip dan Teknik evaluasi Pengajaran*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Roestam Mundilarto. 2004. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. (online)  
<Http://Klinikpembelajaran.com/Booklet/Penelitian Tindakan kls.pdf>, diakses 2 Maret 2009.
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme*. Jakarta : Rajawali Pers
- Sanjaya, Ade. 2011. *Pengertian menulis. (On-line)*  
( <http://aadesanjaya.blogspot.com/2011/08/pengertian-menulis-menuru.html>) diakses tanggal 11 Januari pukul 12:55 26\_1-2011
- Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Pendidikan Proses Pendidikan*. Bandung : Pustaka Setia
- Sudjana, Nana. 2004. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung
- Suparno dan Muhammad Yunus. 2007. *Keterampilan Dasar Menulis*. Universitas Terbuka: Jakarta
- Taufik Taufina dan Muhammadi. 2011. *Mozaik Pembelajaran Inovatif*. Padang: Sukabina Press
- Wiki. 2009. *Perbedaan Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*.  
<http://PTK.blog.spot.com> (online) Diakses 20 Oktober 2009